

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Melalui metode penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian secara tepat dan benar.

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian kesenian angklung buncis ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pengamatan, observasi, wawancara dan data lainnya yang relevan dilakukan oleh penulis sebagai instrumen penelitian. Selain itu, penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, jika melihat dari berbagai masalah dan data yang akan diteliti, maka penelitian ini bersifat alamiah (naturalistik).

Dalam metode ini menggunakan cara penulisan deskriptif maksudnya penulis mengumpulkan terlebih dahulu data yang diperlukan sebanyak-banyaknya, kemudian melakukan analisis terhadap data-data tersebut untuk

menyaring data yang benar-benar dapat mendukung dalam penyusunan laporan ini.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data (instrumen penelitian) agar data yang terkumpul sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a) Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat seluruh data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data dikumpulkan dengan harapan dapat tercapainya tujuan yang diharapkan dalam kegiatan observasi, yaitu mengetahui situasi, kondisi dan hal-hal yang dibutuhkan. Dalam hal ini data-data tentang kesenian angklung *buncis*. Observasi yang dilakukan sebagai langkah awal yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan mengenai pertunjukan angklung *buncis* dalam acara seren taun di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Observasi dilaksanakan pada tanggal 10, 13, 17, 29 November 2010 dan 13 Februari 2011.

b) Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden, agar mendapatkan jawaban terhadap permasalahan penelitian secara orsinil dari orang atau masyarakat itu sendiri, juga dari orang yang lebih tahu tentang kesenian angklung *buncis*.

Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya dipersiapkan oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam hal ini peneliti mencoba melakukan pencarian informasi dari pimpinan kesenian *angklung buncis* dan tokoh masyarakat yang mengetahui tentang kesenian angklung *buncis*.

Wawancara dilakukan beberapa kali yaitu pada tanggal 10, 13, 17, 29 November 2010 dan 13 Februari 2011. Dengan narasumber diantaranya Pangeran Arya Djatikusumah atau yang biasa dipanggil *Rama Sepuh*, Bapak Dodo, mang Kundang dan mang Jani selaku pelatih dalam pertunjukan angklung *buncis* dan para tokoh masyarakat di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan.

c) Studi Literatur

Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari dari berbagai sumber kepustakaan yang ada, buku-buku maupun media bacaan lainnya yang berguna dan membantu dalam mencari informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti.

Sumber-sumber yang dijadikan literatur pada penelitian yang penulis lakukan adalah sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian.

d) Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk *audio* dan *visual*. Dalam penyajian angklung *buncis* dalam acara seren taun ini didokumentasikan berupa photo dan rekaman video. Dari semua data yang didapat, dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah.

3. Teknik pengolahan data

Dalam penelitian ini pengolahan data yang dilakukan yaitu dengan pengolahan data pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan deskriptif analitis, yaitu apa yang dinyatakan oleh sasaran penelitian yang bersangkutan secara tertulis atau lisan, dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah obyek penelitian yang utuh. Setelah data terkumpul, data dicatat dalam bentuk catatan lapangan, sehingga data terungkap secara detail.

Data yang telah terkumpul diolah dengan maksud untuk mengklasifikasikan berbagai data yang ada. Adapun langkah-langkah yang

dilakukan dalam pengklasifikasian data yang ada tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Mengkategorikan pola-pola data yang dikumpulkan dari masing-masing tema dan hasil penelitian.
- b. Mencari kesesuaian hubungan dan perbandingan antara data dari hasil penelitian di lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori-teori narasumber yang menunjang dalam pengolahan data hasil penelitian.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama empat bulan, karena dalam penelitian ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

C. Langkah-Langkah Penelitian

Agar penelitian bias berhasil dengan baik, maka perlu dipersiapkan langkah-langkah penelitian sebaik mungkin. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari dewan skripsi tentang tema yang disetujui. Selanjutnya proposal disusun melalui

proses bimbingan dengan pembimbing skripsi yang ditunjuk oleh pihak jurusan. Setelah itu proposal disetujui oleh pembimbing skripsi kemudian diajukan ke Fakultas untuk mendapatkan S.K.

2. Penyusunan instrumen penelitian

Instrumen itu merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif. Dengan masing-masing pengertian kata tersebut di atas maka instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian.

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan cara penulis terjun langsung kelapangan melalui pedoman literature, observasi dan wawancara.

a. Pedoman Literatur

Penyusunan diperoleh untuk memperoleh data melalui buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian yang dilakukan.

b. Pedoman Observasi

Penyusunan dilakukan dengan cara penulis terjun langsung kelapangan untuk mengetahui keberadaan objek yang akan diteliti. Observasi dilaksanakan pada tanggal 10, 13, 17, 29 November 2010 dan 13 Februari 2011.

c. Pedoman Wawancara

Penyusunan pedoman wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang terarah dan sesuai dengan maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian. Penelitian dilakukan dengan wawancara bebas yaitu responden bebas mengemukakan pendapatnya, dengan maksud agar informasi yang didapat lebih padat dan lengkap.

3. Proses pengumpulan data

Setelah disyahkan proposal penelitian mengenai judul diatas kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan di lapangan menyangkut permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian. Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengamatan, wawancara dan menganalisis hasil penelitian.

4. Kegiatan penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam penulisan karya ilmiah diantaranya:

a. Tempat Penelitian

Tempat untuk melakukan penelitian lapangan adalah di Cagar Budaya Nasional, Gedung Paseban Tri Panca Tunggal yang terletak di Kelurahan Cigugur, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat.

Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan, dilaksanakan kurang lebih selama empat bulan, terhitung dari bulan November

sampai bulan Februari. Hal ini dilakukan penulis, agar memperoleh data yang lengkap secara langsung dalam penelitian.

5. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di Cagar Budaya Nasional, Gedung Paseban Tri Panca Tunggal yang terletak di Kelurahan Cigugur, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Paseban tersebut adalah lokasi tempat diadakannya pertunjukan angklung *buncis* dan acara-acara lainnya yang termasuk kedalam acara *seren taun*.

6. Proses pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah, dipilah-pilah berdasarkan karakteristik data itu sendiri, yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan yang telah tertulis dalam rumusan masalah.

7. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan penelitian merupakan hasil akhir dari hasil penelitian. Menyusun laporan dengan kerangka yang terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Pelaporan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta disusun dalam bentuk skripsi.